

Sejarah Interior Modern
Lecture Note Materi 10
Modernism di Amerika Utara

- Menjelang abad kedua puluh, industrialisasi dan teknologi yang diandalkannya telah membawa perubahan-perubahan dalam hidup manusia. Telepon, lampu listrik, perjalanan dengan kapal, kereta api, mobil, dan udara, dan rekayasa struktural dengan menggunakan baja dan beton bertulang membawa perubahan besar dalam pengalaman manusia yang sering ditandai sebagai "zaman mesin pertama". Melalui semua sejarah sebelumnya, pekerjaan tangan telah menjadi sarana utama untuk hal-hal dibuat (dibantu oleh penggunaan angin, air, dan tenaga kuda yang terbatas). Di dunia modern, sangat sedikit buatan tangan dan produksi pabrik telah menjadi norma. Bangkitnya komunisme dan fasisme serta penderitaan yang ditimbulkan oleh Perang Dunia I menghadirkan masalah yang tidak bisa dipecahkan oleh teknologi. Dalam seni, arsitektur, dan desain menjadi semakin jelas bahwa tradisi yang telah melayani masa lalu tidak lagi relevan di dalam dunia modern.
- Upaya abad ke-19 berupaya menemukan arah desain baru — Gerakan Seni dan Kerajinan, Seni Nouveau, dan Bagian Wina — semuanya tetap terikat pada masa lalu. Seni dan Kerajinan meminta pengembalian ke kerajinan tangan pada masa pra-industri. Art Nouveau dan Wina memisahkan diri mencari kosakata dekoratif baru tetapi tidak mengakui sejauh mana perubahan yang membanjiri setiap aspek kehidupan modern. Eklektisisme dikhususkan untuk aplikasi desain kuno pada realitas modern.
- Perkembangan paling penting di awal desain abad ke-20 adalah munculnya kosakata desain yang sesuai dengan dunia modern teknologi canggih dan pola-pola kehidupan baru yang dihasilkannya. Modernisme adalah nama yang diberikan pada bentuk-bentuk baru yang muncul dalam semua seni — dalam lukisan, patung, arsitektur, musik, dan sastra.
- Arsitek dan desainer di Amerika adalah yang paling berhasil menjaga kedominanan eklektik historis berdasarkan konsep Paris Ecole des Beaux-Arts. Karya Sullivan dan Wright kebanyakan diabaikan pada saat bergantian abad, sedangkan karya modern Eropa jarang dipublikasikan sehingga hanya sedikit yang diketahui.



Gambar 1. Phillip Johnson, Rumah Kaca, Canaan Barym Connecticut, 1949
Sumber: Pile & Gura, 2013

I.1 Arsitek dan Desainer

I.1.1 Gill

- Karya dari arsitek California, Irving Gill (1870-1936) mendesain beberapa bangunan yang sedikit menarik perhatian kontemporer, termasuk beberapa yang mencerminkan perkembangan gaya modern, pada saat desain Gill menunjukkan beberapa pengaruh dari *Spanish California missions*.
- Hasil interior yang Gill desain berkarakteristik:
 - Sederhana, dinding putih tanpa ornament, dan beberapa bukaan berbentuk lengkung.



Gambar 2. Irving Gill, *Dodge House*, Los Angeles, 1915-1916 (dihancurkan 1970)

Sumber: Pile & Gura, 2013

- Dinding polos tanpa molding dan grill kayu membuat ruangan tampak menjadi lebih modern. Karya Gill yang terkenal adalah Dodge House di Los Angeles (gambar 2; 1915-1916) dan Scripps House di La Jolla (1917).

I.1.2 Wright

- Wright menghasilkan banyak karya-lebih dari empat ratus bangunan- dalam kariernya yang panjang dapat dibagi menjadi dua fase; “awal Wright” hingga 1920 dan “Wright Selanjutnya” setelah tahun 1930.
- Wright memiliki pelatihan singkat di bidang teknik di University of Wisconsin pada tahun 1886. Dalam waktu yang bersamaan tersebut, Wright juga bekerja pada kantor Adler dan Sullivan di Chicago sebelum akhirnya pindah ke Oak Park untuk membuka konsultan sendiri
- Sullivan menitik beratkan pada konsep "bentuk mengikuti fungsi" dan untuk gaya ornamen yang non-bersejarah, asli, dan "organik" adalah pusat pekerjaan awal Wright sendiri.

- Rumah karya Wright pada awalnya tentatif dengan menyiratkan Victorianism, Art and Crafts, dan sentuhan estetik dari Queen Anne, selain itu juga elemen eklektik (contohnya setengah pekerjaan kayu) yang merupakan permintaan klien.

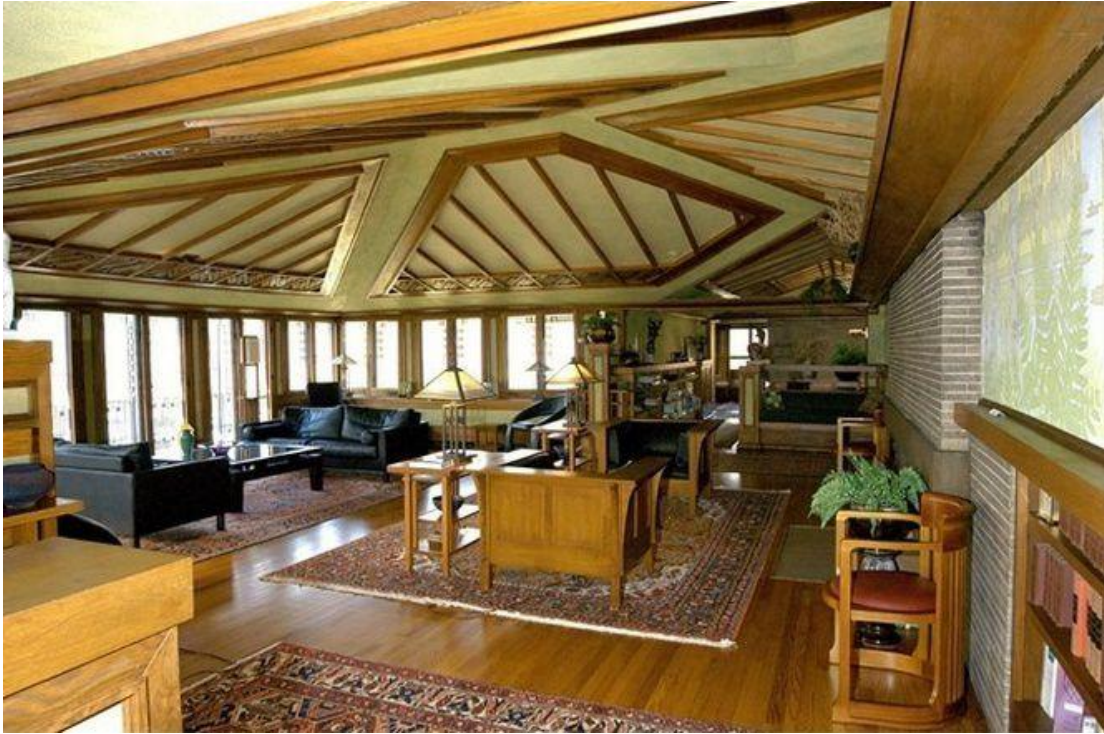


Gambar 3. Frank Lloyd Wright, Winslow House di River Forest, 1893

Sumber: Pile & Gura, 2013

- Winslow House (1893) di River Forest, memiliki bagian depan yang menghadap ke jalan simetris dan memiliki citra klasik yang tidak berbeda dengan beberapa proyek awal Vienna Secession.
- Berbeda dengan rumah Victoria pada umumnya dengan penekanan vertikal, garis-garis horizontal ditekankan. Winslow House memiliki atap berpinggul rendah dengan teritis lebar. Pita hiasan dekoratif diatur di sekitar pintu masuk, dan jendela lantai atas ditempatkan dalam dekorasi berkelanjutan ornamen terra cotta.
- Denahnya lebih rumit dengan ruangan yang bervariasi dengan kamar-kamar yang berada di sekitar cerobong pusat.
- Aula depan memiliki ceruk lengkung dengan kursi di kedua sisi perapian.
- Ruang makan, di sisi lain dari cerobong pusat, memanjang keluar dari bagian belakang gedung di konservatori setengah lingkaran.

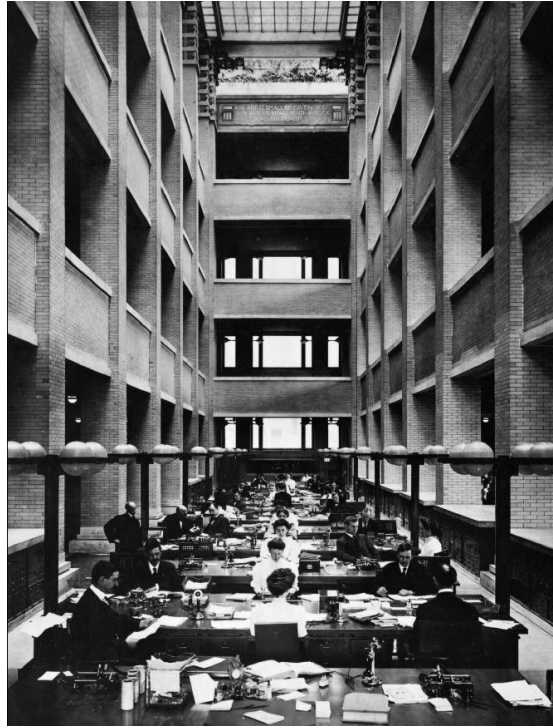
- Detail ornamen, termasuk sisipan kaca patri di beberapa jendela, menyiratkan konsep Sullivan, tetapi dialihkan ke pendekatan yang lebih geometris.



Gambar 4. Frank Lloyd Wright, Coonley House, Riverside, Illinois, 1907

Sumber: Pile & Gura, 2013

- Pada Coonley House, Wright telah membentuk gaya modern awal pribadinya.
- Desain yang direproduksi dalam majalah dan ilustrasi buku beredar di Belanda dan Jerman, menampilkan pendekatan Wright terhadap desain.
- Pola langit-langit Coonley House mencerminkan struktur atap tetapi juga sangat dekoratif. Desain geometris hadir dalam kaca patri dan karpet yang dirancang khusus. Perabotannya berdesain Wright



Gambar 5. Frank Lloyd Wright, Larkin Building, Buffalo, New York, 1904

Sumber: Pile & Gura, 2013

- Gedung perkantoran Larkin Building diperuntukan sebuah perusahaan pesanan, dan Wright mengatur ruang untuk para pekerja kantor di beberapa tingkat yang mengelilingi sebuah pusat ruang dengan skylit.
- Lemari arsip rapi ditata ke dalam ceruk, dan furnitur yang dirancang khusus termasuk kursi yang melekat pada meja dan masing-masing dengan penyangga lengan ayun.
- Siang hari ditambah dengan kelompok cahaya listrik dari desain Wright.



Gambar 6. Frank Lloyd Wright, Robbie House, Chicago, 1908-1910

Sumber: Pile & Gura, 2013

- Robbie House merupakan karya yang paling terkenal dan paling dikagumi dari karya-karya awal Wright.
- Ruang makan Robbie House merupakan perpanjangan dari ruang tamu, dengan hanya ruang bebas berdiri dan cerobong asap untuk memisahkannya.
- Perabotan adalah semua desain Wright. Kursi bersandaran tinggi di sekitar meja dan unit lampu di sudut meja dimaksudkan untuk memberikan rasa penahanan kepada keluarga dan pengunjung yang duduk di meja.
- Pekerjaan kabinet built-in, jendela kaca patri, dan detail langit-langit adalah tipikal dari pekerjaan yang diselesaikan Wright pada awal abad kedua puluh.



Gambar 7. Frank Lloyd Wright, Barnsdall House (Hollyhock House), Los Angeles, 1916-1921

Sumber: Pile & Gura, 2013

- Pada tahun 1920 -1930, Wright kembali dari Jepang ke Amerika dan membangun beberapa bangunan, termasuk *Hollyhock House*, Los Angeles yang didesain untuk Aline Barnsdall (gambar 3).

- *Hollyhock House* merupakan bangunan besar yang didominasi hampir semua oleh struktur monumental bermaterial konkret dengan hiasan geometris.
- Pada bagian luar bangunan *Hollyhock House* memperlihatkan arsitektur Mayan sedangkan pada interior terdapat ruang besar dengan sedikit bukaan dengan teras dan taman.
- Ceiling *Hollyhock House* memiliki pola geometris dekoratif dan bukaan *skylight* dengan detil ornamen lampu di depan perapian yang besar. Beberapa furniture dirancang oleh Wright
- Beberapa rumah karya Wright menggunakan konkret blok yang diletakan pada beton cor. Setiap blok dihiasi oleh ornamen pola muka, membuat permukaan dinding memiliki pola yang berulang yang disebut Blok Tekstil oleh Wright karena mengingatkan kepada pola di kain print.



Gambar 8. Frank Lloyd Wright, Taliesin, Spring Garden, Wisconsin, 1925

Sumber: Pile & Gura, 2013

- Wright mengundang pemuda-pemuda yang meminta nasihatnya ke rumahnya di Taliesin, dekat Appleton, Wisconsin (gambar 4). Perkumpulan ini dikenal sebagai Taliesin Fellowship, yang membuat kantornya tetap berkembang dan sejahtera saat masa hidupnya.
- Rumahya memiliki bentuk yang kompleks dan banyak ruang interior di dalamnya.
- Ruang tengah Taliesin memiliki langit-langit yang miring, pekerjaan batu yang masif pada dindingnya, dan sebuah perapian dengan benda kecil koleksi Wright. Perabot rancangan Wright seperti karpet dan furniture yang dirancangan pada akhir karirnya berada di ruangan tengah tersebut.

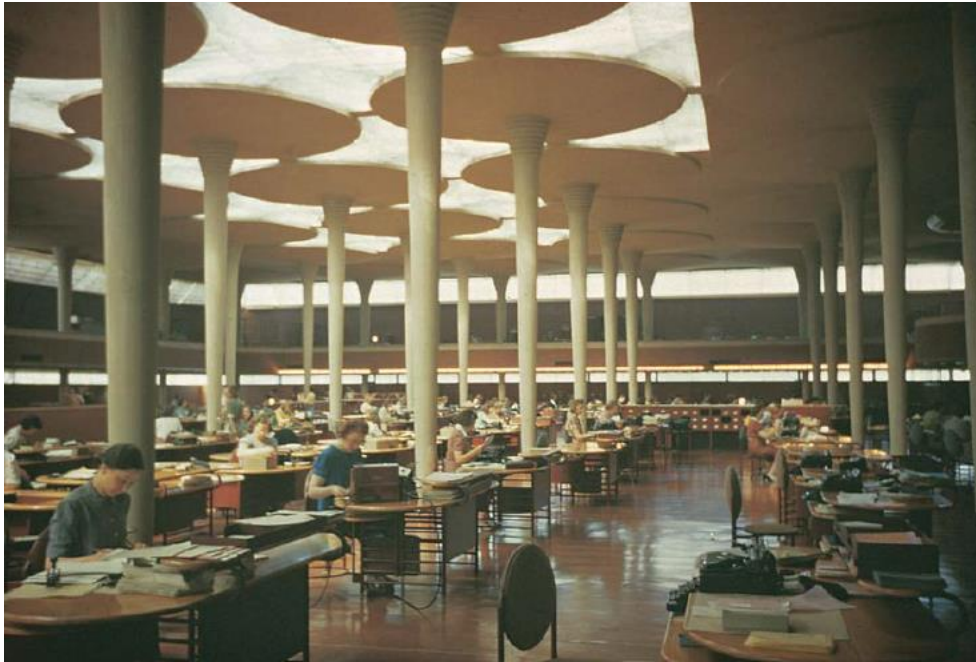


Gambar 9. Frank Lloyd Wright, *Fallingwater*, Bear Run, Pennsylvania, 1936

Sumber: Pile & Gura, 2013

- Wright juga mendesain Fallingwater House yang merupakan karyanya yang paling terkenal. Rumah tersebut dibangun untuk keluarga Kaufman di Bear Run, Pennsylvania, Pittsburgh (gambar 9).
- Fallingwater House memiliki balkon yang menjorok ke sungai dan air terjun. Catiliver tanpa ornamen dan jendela berbingkai metal ramping mencerminkan gaya

international style modernism di Eropa, walaupun Wright tidak pernah terpengaruhi gaya tersebut.



Gambar 10. Frank Lloyd Wright, Johnson Wax *Building*, Racine, Wisconsin, 1936-1939

Sumber: Pile & Gura, 2013

- Selain proyek residen, Wright juga mengerjakan proyek perkantoran, salah satunya Johnson Wax *Building* (gambar 10,1939).
- Di dalam bangunan Johnson Wax tersebut terdapat ruangan besar untuk ruang kantor. Strukturnya berbentuk jamur kluster yang membentuk shaft ramping yang menyebar membentuk piringan pada bagian atas. Ruang diatas piringan diisi oleh kaca yang membuat sinar matahari dapat masuk ke dalam ruang.



Gambar 11. Kantor Privat, Johnson Wax Building, Racine, Wisconsin, 1936-1939

Sumber: Pile & Gura, 2013

- Pada bangunan Johnson Wax terdapat kantor privat yang diisi oleh furniture rancangan Wright (gambar 11).
- Elemen bentuk yang diterapkan pada kantor privat tersebut adalah lingkaran dan semi lingkaran yang merupakan bentuk yang sama dengan desain struktur pada bangunan. Meja kerja dan permukaan atas meja berbentuk semi lingkaran. Meja kerja memiliki cabinet atas di ujungnya untuk tempat penyimpanan tambahan.

I.1.3 Schindler dan Neutra

- Rudolph Schindler (1887-1953) memiliki hubungan yang tidak baik dengan Wright, memulai dengan kolaborasi yang berakhir dengan konflik. Schindler mendesain sebuah rumah pantai (1927-1929) untuk keluarga Lovell di Pantai Newport, California, dengan bentuk geometris moderan yang mencerminkan De Stijl.
- Richard Neutra (1892-1970) belajar di Vienna dengan pelaku modern awal seperti Loos dan Otto Wagner. Neutra bertemu dengan Louis Sullivan dan bekerja sama dengan Wright sebelum pindah ke Los Angeles untuk bekerja secara mandiri.



Gambar 12. Richard Josef Neutra, Lovell House, Los Angeles, 1927-1929

Sumber: Pile & Gura, 2013

- Neutra mendesain rumah untuk Lovells yang merupakan contoh pertama dari Gaya Internasional di Amerika (gambar 12).
- Lovells adalah seorang doctor yang memiliki pengobatan berkaitan dengan matahari dan olahraga. Rumah tersebut dikenal sebagai Health House dengan kolam renang, gym, teras luar untuk tidur, dan area berkaca besar yang membuat sinar matahari masuk ke dalam interior.
- Dinding luar bangunan rumah Lovells bercat putih tanpa ornamen dan interiornya memiliki karpet abu-abu di ruang tengah, serta furniture built-in besar yang sederhana. Rumah tersebut memperkenalkan gaya modern yang baru ke Amerika.

I.1.4 Lescaze

- Pentingnya ide modern dari Eropa dibawa oleh William Lescaze (1896-1969) di Amerika pada tahun 1920.
- Lescaze pernah menjadi murid arsitek Swiss Karl Moser di kota asalnya, Jenewa, dan ia membuka praktik di New York pada tahun 1923.

- Bekerjasama dengan George Howe (1886–1955) ia perancang bangunan terkemuka untuk Philadelphia Saving Fund Society (1932). Howe telah menjadi perancang rumah dan bangunan bank kecil yang sukses, tetapi dibujuk oleh logika modernisme oleh Lescaze.



Gambar 13. William Lescaze dan George Howe, Philadelphia Saving Fund Society Building, Philadelphia, 1932
Sumber: Pile & Gura, 2013

- Ruang perbankan Philadelphia Saving Fund Society utama yang besar dipenuhi cahaya dari area kaca yang besar. Cahaya tidak langsung tersembunyi berasal dari panel area plafon yang diturunkan. Kolom-kolomnya berhadapan dengan marmer hitam yang dipoles, dan lantai berwarna abu-abu gelap
- Bangunan yang dihasilkan adalah gedung tinggi modern pertama di banyak tempat dan karya besar Gaya Internasional di Amerika yang pertama dan mudah dilihat.
- Ukurannya yang besar, massa geometris yang tegas, dan dasar yang dilapis batu hitam dengan area sudut kaca yang besar mengejutkan publik Philadelphia yang konservatif, yang sebelumnya tidak mengetahui sifat arsitektur modern.
- Dengan tidak adanya furnitur modern yang sesuai di Amerika Serikat, Lescaze terpaksa mendesain furnitur khusus untuk proyek dalam idiom umum desain Bauhaus, menggunakan bingkai tabung logam yang mendukung kursi dan sandaran kursi, dan bagian atas dan laci tabel.

I.1.5 Goodwin dan Stone

- Museum Seni Modern New York (MoMA) dibuka pada tahun 1931 dan segera menjadi pengaruh yang kuat dalam mempromosikan minat pada modernisme yang pada saat itu didirikan dengan baik di Eropa.



Gambar 14. Phillip Goodwin dan Edward Stone, Museum of Modern Art, New York, 1939

Sumber: Pile & Gura, 2013

- Bangunan Museum Seni Modern New York sendiri di 53rd Street di New York, contoh modernisme, dirancang oleh Philip L. Godwin (1885–1958) dan Edward Durrell Stone (1902–78) pada tahun 1939.
- Interior Museum Seni Modern New York, lobi, tangga, auditorium, dan lounge atap anggota (19.10), semuanya dirancang oleh para arsitek, membuat modernisme terlihat oleh publik New York di sebuah institusi dengan tujuan pendidikan yang diakui.
- Selama beberapa tahun itu adalah yang terbaik, bahkan hampir satu-satunya, contoh arsitektur Gaya Internasional dan desain interior tingkat tinggi keunggulan ditemukan di New York City.

I.1.6 Gropius Breuer

- Pengaruh langsung pada International Style modernism meningkat pada saat beberapa pemimpin pergerakannya dari Eropa datang ke Amerika.
- Walter Gropius dan Marcel Breuer diundang dan mengajar di Universitas Harvard pada tahun 1937. Pada tahun 1938, Mies van der Rohe menjadi Direktur Arsitektur di Armor Institute (sekarang Illinois Institute of Technology).
- etika fakultas dan lulusan dari program-program di lembaga-lembaga ini mulai mengajar dan berlatih di Amerika, terjadi perubahan besar dalam sikap profesional. Modernisme, dan khususnya Gaya Internasional, mulai menggantikan arah yang berorientasi tradisi dan modernistis yang ada pada 1920-an dan 1930-an.



Gambar 15. Walter Gro- pius, Gropius House, Lincoln, Massachusetts, 1937

Sumber: www.kdzdesigns.com

- Walter Gropius merancang rumahnya sendiri, Gropius House di Massachusetts (1937). Rumah ini merupakan contoh desain International Style, memiliki atap khas di atap, area kaca besar, dan detail seperti pintu masuk yang didukung oleh kolom tubular, tangga spiral eksternal, dan penggunaan kaca yang banyak. Dinding-dinding putihnya, bukan dari beton atau plesteran tetapi dari papan-papan kayu yang khas dari bangunan vernakular New England.
- Ruang belajar Gropius House memiliki jendela yang terpasang di atas permukaan meja. Sebuah pintu memberi akses ke luar rumah, sementara dinding balok kaca mengisolasi ruangan kecil ini dari ruang tamu dan ruang makan utama.
- Interior Gropius House yang sederhana dan elegan, menampilkan banyak furnitur dari berbagai anggota gerakan modern.

I.1.7 Mies van der Rohe

- Mies van der Rohe merencanakan kampus baru untuk Institut Teknologi Illinois, di mana proyek pertamanya di Amerika adalah Metallurgical Research Building (1943).
- Bentuknya yang keras dari struktur baja terbuka dengan serat bata dan kaca menjadi karyanya yang sangat berpengaruh. Seiring berkembangnya kampus, dibangun sejumlah bangunan karya Mies yang minimalis.

I.1.8 Johnson

- Philip Johnson (1906–2005) meninggalkan jabatannya sebagai ketua departemen arsitektur di Museum Seni Modern untuk belajar arsitektur sebagai mahasiswa di Harvard di bawah Gropius.
- Rumahnya tahun 1942 di Cambridge, Massachusetts (dikatakan dirancang dan dibangun sebagai tesis pascasarjananya), menunjukkan pengabdianya yang berkembang terhadap gagasan-gagasan Mies.



Gambar 16. Phillip Johnson, Rumah Kaca, Canaan Barym Connecticut, 1949

Sumber: Pile & Gura, 2013

- Johnson merancang rumahnya sendiri di New Canaan, Connecticut. Rumah ini berbentuk kotak berdinding kaca dengan hanya dinding bata silinder kecil untuk dijadikan kamar mandi dan perapian.
- Dapur didesain dengan bentukan meja dengan lift untuk memberikan akses ke peralatan. Furniture yang digunakan di Rumah Kaca semua merupakan karya Mies. "Rumah kaca" ini telah menjadi contoh terkenal tentang kemungkinan denah rancangan terbuka yang merupakan kesimpulan ekstrim dan logis.

I.1.9 Skidmore, Owings, dan Merrill

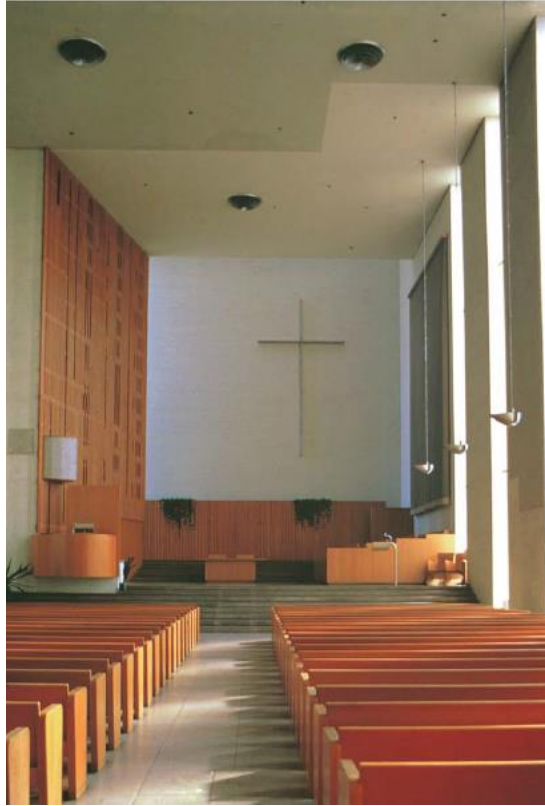
- Perusahaan arsitektur besar dengan sejumlah mitra dan staf besar (seringkali lebih dari seratus) mulai muncul untuk menangani proyek-proyek desain besar perusahaan, kelembagaan, dan pemerintah yang besar.



Gambar 17. Skidmore, Owings, and Merrill, Terrace Plaza Hotel, Cincinnati, Ohio, 1945
Sumber: Pile & Gura, 2013

- Perusahaan Skidmore, Owings, dan Merrill (sekarang dikenal sebagai SOM), didirikan pada tahun 1936, bertanggung jawab atas arsitektur dan desain interior dari Terrace Plaza Hotel di Cincinnati, Ohio (1945).
- SOM menjadi terkenal karena perancangannya yang inovatif. Ruang makan kecil hotel ini berada di salah satu lantai atas, dan ada area kaca besar yang menawarkan pemandangan yang menarik. Kursi dan kursi perjamuan built-in dilapisi dengan kulit coklat muda. Mural karya pelukis Spanyol Joan Miró (1893–1983) di dinding melengkung menghidupkan ruang

I.1.10 Eero Saarinen



Gambar 18. Skidmore, Owings, and Merrill, Terrace Plaza Hotel, Cincinnati, Ohio, 1945

Sumber: Pile & Gura, 2013

- Anak dari Eliel Saarinen, Eero (1910–61) mendesain Gereja Bersama ayahnya (dikenal juga sebagai Gereja Tabernakel) di Columbus, Indiana (1942), mencitrakan interior sederhana dengan dinding bata putih.
- Gereja ini merupakan gereja pertama dengan desain arsitektur modern A.S. Kesederhanaan dari ruangan yang proporsional, dengan jendela-jendelanya yang tinggi, salibnya pada dinding ujungnya, dan penggunaan warna kayu putih dan alami sebagai satu-satunya warna, menghasilkan ruang yang mempromosikan meditasi yang tenang.

I.2 Dekorasi Interior: Reaksi Terhadap Modernism

- Sekolah desain Amerika mengajarkan imitasi sejarah pada program sistem Beaux-Art, seringkali mengharuskan pelajar untuk merancang dengan gaya sejarah pada umumnya. Dekorasi interior diajarkan di banyak sekolah sebagai cabang dari ekonomi

dengan pemikiran bahwa pelahar akan menggunakan pengetahuannya untuk mendekor rumahnya sendiri.

- Desainer amerika bekerja pada ranah eklektik seperti halnya, Dorothy Draper yang merupakan dekorator Amerika terkenal.



Gambar 19. Dorothy Draper, Pompeian Court Restaurant, Museum Seni Metropolitan, New York, 1948

Sumber: Pile & Gura, 2013

- Dorothy bekerja pada proyek interior residen, hotel, restaurant, dan kantor dengan gaya ornementalnya yang masif. Salah satunya di restaurant Pomperian Court (gambar 19). Dekorator interior dapat mengubah fungsi ruangan yang pada mulanya museum menjadi sebuah restaurant. Warna yang hidup digunakan pada lantai dan dinding serta peletakan ornamen lampu gantung yang masif.
- Walaupun beberapa dekorator mendesain dalam ranak eklektik, terdapat beberapa dekorator yang menghindari imitasi sejarah. Dekorator tersebut lebih mengembangkan gaya yang berhubungan dengan dunia modern, seperti Robsjohn-Gibblings dan Edward Wormley.

I.3 Furniture dan Furnihing Interior Lainnya

- Desain interior modern di Amerika (1930-1940) tidak banyak memiliki modern furniture.
- Kantor furnitur dari konstruksi baja seperti Globe-Wenecke dan General Fireproofing, banyak memiliki desain namun memiliki sedikit furnitur residen dan interior komersial.
- Desain dari Gilbert Rohde manufaktur oleh Herman Miller menjadi pengecualian, namun desain mereka menggambarkan karakter Art Deco, tidak seperti bentukan garis sederhana pada Gaya Internasional.
- Sebuah firma menemukan beberapa toko yang mengimpor desain Alvar Aalto dan Thonet, dan manufaktur beberapa produk yang cocok dengan interior modern. Bagaimanapun, desainer pada masa itu harus memilih untuk mendesain furnitur custom atau memilih dari furnitur yang sudah ada.

I.3.1 Knoll

- Hans Knoll (1914-1955) merupakan negarawan Jerman yang pindah ke New York dan memproduksi furnitur modern. Knoll bukan seorang desainer namun dia belajar dari apresiasi Jerman terhadap furnitur modern.



Gambar 20. Florence Knoll, Furnitur, 1940-1950

Sumber: Pile & Gura, 2013

- Furnitur Knoll diproduksi di toko kecil menggunakan material dasar. Furnitur desainnya banyak dicari pada masa perang untuk interior fasilitas militer, lounge

petugas, klub, dan instalasi serupa. Furnitur desain Knoll berupa desain klasik desainer era modern awal, Mies van der Rohe dan Breuer, namun saat membuat permukaan, Knoll membuat desain baru di era modern (gambar 20).

I.3.2 Perusahaan Furnitur Herman Miller

- The Herman Miller Furniture Company telah membatasi produksi selama Perang Dunia II untuk dicurahkan fasilitasnya untuk produk-produk terkait perang.
- Desainernya George Nelson (1908–1986), mengembangkan seri lengkap lini furnitur modern untuk diperkenalkan tahun 1946. Bekerja dengan beberapa rekan, Nelson menghasilkan berbagai unit kabinet modular dengan tempat duduk dan tempat tidur. ia juga menyarankan dimasukkannya dalam lini produk dari beberapa desain oleh pematung Isamu Noguchi, Hollywood dekorator Paul Laszlo, dan, yang paling signifikan, unit tempat duduk dan penyimpanan oleh Charles Eames.



Gambar 21. Charles Eames dan Eero Saarinen, kompetisi gambar, 1940. Museum Seni Modern, New York
Sumber: Pile & Gura, 2013

- Eames berteman dan berkolaborasi dengan Eero Saarinen pada kompetisi Seni Desain Modern Organik Perabot Rumah Tangga (gambar 21). Meski masalah produksi mencegah desain diproduksi, konsepnya menyebabkan desain kursi kemudian dikembangkan oleh masing-masing desainer.